

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester VI ketika mahasiswa yang berpendidikan Diploma sudah mencapai tahap akhir pembelajaran. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktek Kerja Lapangan akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapangan ini. Selain itu, mahasiswa juga mampu menambah kemampuan mengenai suatu perusahaan dimana hal tersebut diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Praktik kerja lapang ini dilaksanakan di Organic Farming Garden yang terletak di Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. Organic Farming Garden merupakan salah satu produsen yang bergerak di bidang pertanian khususnya pertanian organik. Perusahaan ini memilih pertanian organik dikarenakan kesadaran pemilik perusahaan akan kesehatan lingkungan dan manusia sangatlah penting. Selain itu, dilihat dari peluang usahanya memiliki

prospek yang tinggi karena banyak masyarakat yang menyukai hasil dari produksi sayuran organik ini.

Menurut BSN (2013), sistem pertanian organik adalah sistem manajemen produksi yang meningkatkan dan mengembangkan kesehatan agroekosistem, termasuk keanekaragaman hayati, siklus biologis, dan aktivitas biologis tanah. Dalam pertanian organik, penekanannya pada penerapan praktik pengelolaan yang mengutamakan pemanfaatan limbah produksi pertanian pada lahan, dengan memperhatikan kemampuan beradaptasi dengan kondisi setempat. Jika memungkinkan, hal ini dapat dicapai dengan metode kultural, biologis, dan mekanis yang membuang penggunaan bahan sintetik untuk memenuhi kebutuhan spesifik sistem. Pertanian organik juga dipahami sebagai sistem tanaman yang didasarkan pada proses daur ulang biologis atau alami tanaman dan unsur hara tanah (Sutanto, 2002 dalam Widiarta, 2011).

Organic Farming Garden merupakan penghasil sayuran organik yang cukup lengkap khususnya tanaman sayuran selada merah (*Lactuca sativa L. var. Crispa*). Selada merah termasuk kedalam komoditas tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan di Indonesia terutama di Bali. Selada merah merupakan salah satu jenis selada yang banyak diminati oleh masyarakat selain mempunyai nilai ekonomis tinggi tanaman selada juga memiliki prospek dan nilai komersial yang cukup baik (Annisa dkk 2019).

Berdasarkan BPS (2017), produksi selada di Indonesia meningkat dari tahun 2015 ke tahun 2017, produksi selada dari 600.200 ton pada tahun 2015 menjadi 601.204 ton dan pada tahun 2017 produksi sebesar 627.611 ton yang disebabkan oleh peningkatan permintaan selada. Namun meskipun produksi meningkat setiap tahun, peningkatan produksi tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga impor tetap dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan produksi sayuran salad merah organik khususnya pada sektor pengolahan sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md.P.)

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Organic Farming Garden adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai budidaya tanaman selada merah secara organik di Organic Farming Garden.
- b. Mahasiswa dapat melaksanakan budidaya tanaman selada merah secara organik di Organic Farming Garden dengan baik dan benar.
- c. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari proses budidaya tanaman selada merah secara organik di Organic Farming Garden.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan praktik kerja lapang di Organic Farming Garden yaitu:

- a. Mahasiswa memperoleh informasi mengenai sejarah, struktur organisasi, letak geografis, dan pola kemitraan dari Organic Farming Garden.
- b. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang budidaya tanaman khususnya sayuran secara organik di Organic Farming Garden.

- c. Mahasiswa dapat mengembangkan jiwa keilmiahannya untuk memperkaya khasanah keilmuan terapan yang telah diperoleh serta melatih berfikir cerdas, inovatif, kreatif dan profesional.
- d. Mahasiswa mampu bersosialisasi dengan baik di dalam lingkungan kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.3.1 Lokasi PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Organic Farming Garden yang berlokasi di Jl. Baturiti Bedugul, Batunya, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 4 Bulan yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja yaitu 6 hari kerja dan 1 hari libur dengan alokasi waktu selama 8 jam per hari. Jadwal libur yaitu hari minggu dan hari-hari besar / cuti bersama.

1.4 Metode pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) terhadap beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data bahan pembuatan laporan diantaranya:

a. Praktek lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan kegiatan di lapangan berupa pengolahan, penanaman, perawatan tanaman, panen, dan pasca panen dengan arahan dari pembimbing lapang.

b. Wawancara

Pada metode ini mahasiswa melakukan kegiatan wawancara atau tanya jawab serta berdiskusi dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja mengenai berbagai informasi yang dapat dikumpulkan dari Organic Farming Garden.

c. Dokumentasi

Mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan mendokumentasikan segala kegiatan di lapang dengan menggunakan kamera sebagai bukti hasil kegiatan PKL.

d. Pembuatan laporan

Menyusun laporan selama kegiatan PKL dengan komoditi tanaman yang telah dipilih sebagai hasil kegiatan yang telah dilakukan selama magang kerja berlangsung.